

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, peran penting dalam kegiatan ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank.

Menurut Fahmi (2012:52) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010 :26) pasar modal (*capital market*) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuity (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalkan pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi sebagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perputaran roda perekonomian suatu negara. Pasar modal juga menjadi faktor pembiayaan dan alternatif sumber dana operasional bagi perusahaan-perusahaan yang ada di suatu negara.

Keberadaan pasar modal di suatu negara ditujukan untuk meningkatkan perekonomian yakni dengan membuka kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pembiayaan dan bagi sumber investor untuk memperoleh hasil dari penyertaan modal yang telah ditentukannya. Melalui pasar modal perusahaan akan dapat memperoleh dana untuk investasi, yang kemudian akan meningkatkan aktivitasnya, dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka sebagai hasil dari investasi yang mereka lakukan di pasar modal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pasar modal merupakan suatu intermediasi keuangan alternatif bagi investor dalam upaya memperoleh hasil yang menguntungkan, di samping tentunya merupakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana.

Di Indonesia yang berperan sebagai pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan BEI sangat cepat sehingga menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari tambahan dana. Perkembangan BEI selain dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa dapat dilihat juga dari perubahan harga saham yang diperdagangkan.

Bagi para investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk saham, investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor.

Dalam melakukan investasi hendaknya seorang investor mengetahui terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan, karena semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan maka akan besar juga pengembalian yang akan diterima oleh investor tersebut. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukurnya kinerja dan harga saham dimasa yang akan datang, alat ukur yang paling sering digunakan oleh investor dan perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Laba perusahaan dapat diukur melalui ROE perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik suatu saham. ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas, biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Sedangkan EPS adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham beredar. Apabila EPS perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. Dan selanjutnya yang berhubungan dengan harga saham adalah PER. PER merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per harga saham.

Penulis memilih rasio ROE sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena ROE merupakan rasio yang mewakili pengembalian atas seluruh aktifitas perusahaan. Sementara EPS dipilih karena EPS menunjukkan berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham. Sedangkan PER dipilih karena mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh laba perusahaan.

Ada banyak sektor industri yang diperdagangkan di BEI, salah satunya adalah Industri *Food and Beverage* yang cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu penulis memilih sektor *Food and Beverage*. Karena setiap orang membutuhkan makanan dan minuman. Industri ini di Indonesia mempunyai potensi dan peluang perkembangan yang cukup baik. Industri ini mempunyai peluang yang besar, dimana permintaan produk makanan dan minuman akan meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk.

Dengan mempertimbangkan pentingnya harga saham, analisis rasio keuangan, dan semakin maraknya perkembangan perusahaan manufaktur yang *go public* serta semakin banyak kreditor yang memiliki kemampuan menganalisa dan mengolah laporan keuangan tersebut menjadi informasi yang berguna untuk investasi, oleh karena itu merupakan hal menarik untuk mengadakan penelitian tentang

“PENGARUH RETURN ONEQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND

BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI), PERIODE TAHUN 2014-2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, penelitian ini hanya meliputi perusahaan sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fokus masalah pada penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pengaruh dari ROE, EPS dan PER terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.

Selain itu terdapat interkonsistensi penelitian antara penelitian satu dengan penelitian lain. Hasil penelitian Indra Irfianto (2015) menyebutkan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Raja Lambas J. Pangabea (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa rasio ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk penelitian EPS terhadap harga saham, Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dalam penelitian Dina Lestari (2009) yang menyebutkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dan untuk penelitian PER terhadap harga saham, Safitri (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel PER berpengaruh terhadap harga saham. Hasil berbeda dalam penelitian Eko Pasetyo (2012)

yang menyebutkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka penelitian ini membatasi masalah hanya pada :

1. Obyek yang akan diteliti adalah perusahaan yang *go public* di BEI yang bergerak dalam perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman.
2. Data-data yang digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah adalah data laporan keuangan perusahaan periode tahun 2014-2016.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016?

4. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan materi yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap masalah pada judul yang diangkat yang kerap terjadi dan mencari metode untuk memecahkan masalah tersebut.

3. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan mengenai penengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

G. Sistematika Penelitian

Agar penulisan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan disusun sistematika penulisan yang disajikan dalam lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori yang melandasi penelitian ini meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, keterkaitan antar variabel, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan sumber data, variabel dan pengukurannya, metode analisa data dan alat analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum tentang statistik deskriptif, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.